

**PENGARUH INTENSITAS *RESEARCH AND DEVELOPMENT* DAN
INTENSITAS PROMOSI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Muhammad Nararya Putra

1121 31779

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2024

TUGAS AKHIR

SKRIPSI

PENGARUH INTENSITAS *RESEARCH DEVELOPMENT* DAN INTENSITAS PROMOSI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

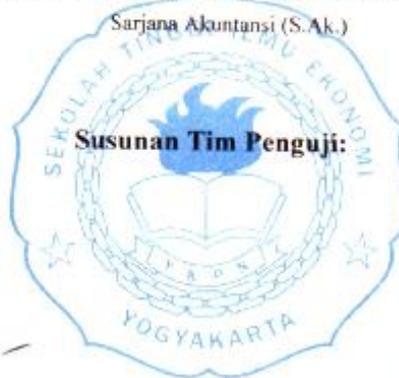
MUHAMMAD NARARYA PUTRA

Nomor Induk Mahasiswa: 112131779

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:



Bebimbing

Bambang Suropto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 24 Januari 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Persaingan bisnis yang ketat menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi dan berkembang. Oleh karena inovasi menjadi kunci untuk menciptakan produk atau layanan baru yang membedakan perusahaan dari pesaing, maka perusahaan biasanya melakukan aktivitas *research and development*. Namun, sekadar memiliki produk yang baik dan baru belum cukup. Perusahaan juga perlu membangun citra merek yang kuat di benak masyarakat. Promosi yang efektif akan membantu perusahaan menarik minat pelanggan, membangun loyalitas, dan pada akhirnya meningkatkan pangsa pasar. Nilai perusahaan merupakan nilai yang dipersepsikan oleh investor terhadap suatu perusahaan yang tercermin dalam harga saham. Penelitian ini akan menguji pengaruh intensitas *research and development* dan intensitas promosi terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder sebanyak 42 sampel. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa intensitas *research and development* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan intensitas promosi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kata kunci: nilai perusahaan, intensitas *research and development*, intensitas promosi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang ketat menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi dan berkembang. Inovasi menjadi kunci untuk menciptakan produk atau layanan baru yang membedakan perusahaan dari pesaing. Namun, sekadar memiliki produk yang baik dan baru belum cukup. Perusahaan juga perlu membangun citra merek yang kuat di benak masyarakat. Promosi yang efektif akan membantu perusahaan menarik minat pelanggan, membangun loyalitas, dan pada akhirnya meningkatkan pangsa pasar.

Menurut Nohong (2016) semakin inovatif sebuah perusahaan maka respon investor akan positif. Respon investor akan positif apabila perusahaan melakukan inovasi yang menandakan bahwa perusahaan melakukan aktivitas untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Menurut Waruwu (2024) Penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk menghasilkan inovasi baru. Besarnya alokasi dana untuk aktivitas R&D menunjukkan keseriusan perusahaan tersebut dalam menciptakan produk/layanan baru dan meningkatkan kualitas.

Chistina (2023) menyatakan biaya pemasaran, yang juga dikenal sebagai biaya promosi, memegang peranan yang sangat signifikan dalam menggalakkan peningkatan volume penjualan. Hasil penelitian Susilo & Budiantara (2023) menunjukkan pertumbuhan penjualan memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Biaya promosi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan perusahaan, Hal ini dapat menjadi indikator bagi investor dalam menilai prospek investasi pada saham perusahaan tersebut di pasar modal.

Mengutip data di globeconomy.com menunjukkan rata-rata pengeluaran *research and development* tahun 2016-2020 di Indonesia adalah 0,254% dari PDB sangat jauh di

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bawah negara maju seperti US yang menunjukkan angka 3,08% dari PDB. Menteri riset dan pengembangan (Brojonegoro, 2021) menyatakan pemerintah Indonesia masih menjadi penyandang dana utama untuk kegiatan riset dan inovasi, dengan porsi lebih dari 85%. Angka ini jauh di bawah negara maju yang lebih mengandalkan sektor swasta untuk mendanai kegiatan serupa. Meskipun pemerintah telah menyediakan berbagai insentif pajak untuk mendorong kegiatan riset dan pengembangan (R&D), nyatanya fasilitas-fasilitas tersebut belum banyak dimanfaatkan. Hal ini disebabkan karena pelaku R&D menilai bahwa manfaat yang diperoleh dari insentif dianggap tidak signifikan. (Sitepu, 2014).

Investor dapat melihat R&D sebagai prospek jangka panjang yang dimiliki perusahaan dan harapannya perusahaan akan menerima keuntungan seperti laba perusahaan meningkat di masa depan, tetapi investor juga dapat menganggap R&D sebagai aktivitas yang sia-sia karena ketidakpastiaan apakah R&D akan memberikan keuntungan di masa depan. Menurut Irnawati (2021) harga pasar saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Jika investor menganggap R&D sebagai keuntungan masa depan maka ekspektasi investor terhadap prospek perusahaan akan naik kemudian investor dapat berinvestasi yang mengakibatkan nilai perusahaan juga akan naik.

Peningkatan biaya promosi diharapkan dapat meningkatkan penjualan. Kenaikan penjualan ini, pada gilirannya, dapat mendorong kenaikan harga saham dan ketika harga saham naik maka nilai perusahaan juga akan naik. Jika biaya promosi yang tinggi tidak menghasilkan peningkatan penjualan yang signifikan, maka investor dapat merespons negatif dan menyebabkan penurunan harga saham dan nilai perusahaan juga akan turun.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Relevansi Nilai

Dalam *Conceptual Framework* dengan topic *Measurement: Relationship with Qualitative Characteristics (Background Information) International Financial Reporting Standards* (IFRS, 2014) disebutkan bahwa informasi keuangan memberikan manfaat ketika informasi tersebut *relevance* dan *faithful representation*. Informasi akuntansi yang relevan memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan dan membuat suatu perbedaan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang relevan tidak hanya memberikan gambaran tentang kondisi masa lalu, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk meramalkan kondisi masa depan.

Research and Development

Menurut ACCA (2007), riset (*research*) adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan untuk menemukan pengetahuan ilmiah, sedangkan pengembangan (*development*) adalah suatu proses penerapan temuan-temuan penelitian atau pengetahuan baru ke dalam perencanaan atau desain untuk menghasilkan material, perangkat, produk, proses, sistem, atau layanan yang inovatif dan proses ini dilakukan sebelum tahap produksi atau penggunaan komersial.

Promosi

Promosi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi, membujuk, dan mengingatkan konsumen tentang produk atau merek suatu perusahaan (Kotler dan Keller dalam Martowinangun et al, 2023). Dengan demikian, promosi tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai alat yang ampuh untuk mempengaruhi perilaku konsumen dan mencapai tujuan promosi suatu perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai Perusahaan

Irnowati (2020) menyatakan nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja suatu perusahaan di masa depan. Harga pasar saham yang tercipta karena adanya pembeli dan penjual disaat terjadinya sebuah transaksi disebut nilai pasar perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi membuat market memiliki kepercayaan bahwa perusahaan memiliki prospek di masa depan.

Penelitian Terdahulu

Mahdita (2016) meneliti tentang pengaruh intensitas *research and development* dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan 2011-2015 dengan jumlah sampel 172 (45 perusahaan) dan dianalisis dengan persamaan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan intensitas *research and development* (R&D) dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Yuliana (2012) meneliti pengaruh DER dan Intensitas R&D terhadap nilai perusahaan dengan jumlah sampel 60 (15 perusahaan) dan dianalisis dengan persamaan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER dan intensitas R&D berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan manufaktur tahun 2008-2009.

Perumusan Hipotesis Penelitian

Teori relevansi adalah informasi keuangan yang relevan dapat mengubah keputusan dan ekspektasi investor yang menggunakan informasi keuangan tersebut. Jika intensitas R&D dan promosi meningkat, dan dapat merubah ekspektasi dan keputusan investor, maka investor cenderung akan berinvestasi di perusahaan tersebut yang mengakibatkan nilai perusahaan akan cenderung naik. Oleh karena itu, kenaikan intensitas R&D dan promosi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan, berarti variabel intensitas R&D dan promosi dapat berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan.

Penelitian Mahdita (2016) menemukan intensitas *research and development* (R&D) dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Penelitian ini akan meneliti lagi pengaruh intensitas R&D dan intensitas promosi yang belum pernah diteliti sebelumnya terhadap nilai perusahaan. Berdasar argumen teori dan hasil penelitian sebelumnya maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Intensitas *Research and Development* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H2: Intensitas promosi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi data panel dengan aplikasi Eviews12.b

Sampel

Berdasarkan populasi tersebut, akan diambil sampel dengan metode *purposive sampling* menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel perusahaan yang melaporkan *research and development* dan biaya promosi yang ada di BEI.
2. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan 2021-2023..
3. Penyajian laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah.

Data Penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Untuk keperluan penelitian ini, data sekunder yang digunakan berasal dari informasi yang telah dikumpulkan oleh perusahaan dan dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah laporan keuangan perusahaan dari situs tersebut pada tahun 2021- 2023.

Jenis dan Operasional Variabel

Research and Development

Penelitian ini mengacu pada Mahdita (2016) dan Waty (2021) untuk mengukur intensitas R&D. Intensitas R&D dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Intensitas R\&D} = \frac{\text{Biaya R\&D}}{\text{Total Aset}}$$

Biaya Promosi

Penelitian ini mengacu pada Mahdita (2016) untuk mengukur intensitas promosi. Penelitian ini akan mengukur intensitas biaya promosi menggunakan rumus:

$$\text{Intensitas Promosi} = \frac{\text{Biaya Promosi}}{\text{Total Aset}}$$

Nilai Perusahaan

Lestari & Erdiana (2024) menyatakan bahwa Tobin's Q merupakan rasio nilai perusahaan dari nilai asetnya. Rumus Tobin'sQ sebagai berikut

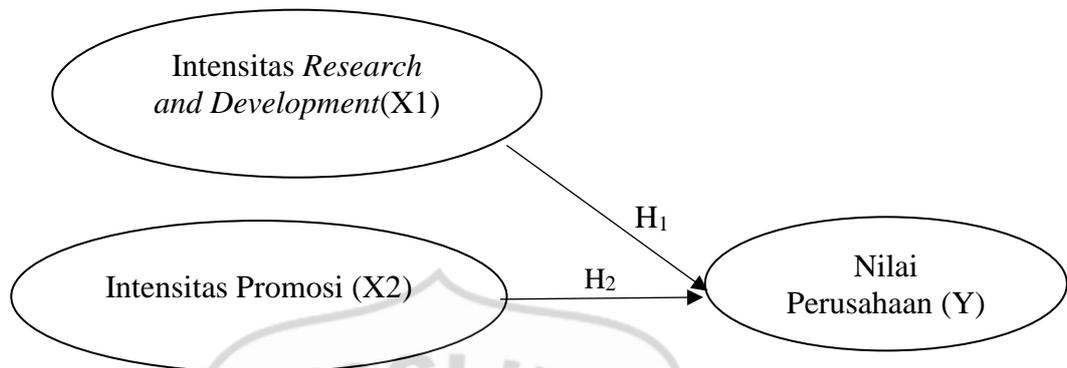
$$\text{Nilai Perusahaan} = \frac{\text{MVS} + \text{Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan:

MVS = Nilai Pasar Ekuitas (Saham yang beredar × Harga saham penutup)

Model Penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Analisis Data

Pemilihan Model

Winarno (2017) menyatakan bahwa *pooled data* adalah gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Data yang telah terkumpul biasanya langsung diregres dan diperoleh satu persamaan estimasi, yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

Pemilihan model FEM, CEM, dan REM perlu dilakukan karena setiap model memiliki asumsi tersendiri yang harus terpenuhi agar estimasi model tepat.

Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih model yang paling tepat antara model CE atau FE. Model estimasi setiap individu memiliki intersep yang tidak berbeda (Model CE lebih tepat). CE lebih tepat jika probabilitas *F-statistic* lebih besar dari 0,05.

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih model yang paling tepat antara model FE atau RE. Model estimasi RE konsisten (Model RE lebih tepat). RE lebih tepat jika probabilitas *F-statistic* lebih besar dari 0,05.

Uji LM

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji LM digunakan untuk memilih model yang paling tepat antara FE atau RE, untuk menguji hipotesis penelitian. *Common Effect*. CE lebih tepat jika probabilitas F-statistic lebih besar dari 0,05.

Uji Asumsi Klasik

Tujuan uji asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan benar-benar akurat dan dapat dipercaya. Subroto (2023) mengatakan bahwa pengguna estimasi GLS dalam model REM dapat dinyatakan lulus asumsi klasik atau tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Ada beberapa uji asumsi klasik yaitu:

1. Uji Normalitas

Menurut Subroto (2023) tujuan uji ini untuk mengetahui sejauh mana normalitas data penelitian.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Winarno (2017) tujuan uji ini yaitu menguji hubungan linear yang tinggi antarvariabel independen. Mengacu pada Subroto (2023) peneliti dapat menggunakan batas 0,80 dalam uji multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Winarno (2017) uji ini untuk menguji varians residual dan mengetahui apakah adanya ketidakpastian variance residual dari suatu pengamatan terhadap pengamatan lain dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Winarno (2017) Uji autokorelasi merupakan sebuah analisis statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah terdapat hubungan atau ketergantungan residual pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

suatu pengamatan dengan residual pada pengamatan sebelumnya dalam sebuah model regresi.

Statistik Deskriptif

Menurut Winarno (2017) Statistik deskriptif ini memberi kajian terkait nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dalam menjelaskan data yang telah disajikan secara umum seperti mengetahui intensitas dan nilai perusahaan tertinggi, terendah, dan rata-rata di sebuah sampel.

Uji Model Fit (Uji F)

Menurut Ghozali (2016) uji signifikan bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pada tingkat signifikan 5%.

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016) Kemampuan model dapat menjelaskan variabel dependen diukur dengan menggunakan koefisien determinasi. Nilai *R-squared* yang tinggi artinya variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan baik. Jika nilai *R-squared* mendekati 1 maka model tersebut semakin baik dalam menjelaskan variabel terikat.

Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2016) uji parsial atau uji t adalah pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar tingkat signifikan adalah 5%.

Hasil dan analisis penelitian

Deskripsi Data Penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penelitian ini, seluruh data yang diperoleh untuk diolah dan diuji berdasarkan sumber sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan 31 Desember dan harga saham penutup akhir tahun perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023 yang diakses melalui website www.idx.co.id. Terdapat 14 perusahaan selama periode 2021-2023 dari hasil kriteria sampel yang telah ditentukan. Perusahaan yang terpilih sebagai berikut:

Analisis Data Penelitian

Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, untuk memahami karakteristik data penelitian, peneliti melakukan analisis statistik deskriptif dengan Eviews 12. Analisis ini menghasilkan nilai-nilai statistik seperti minimum, rata-rata, maksimum, dan standar deviasi. Berikut merupakan hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian yang didapatkan:

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistika Deskriptif

Kriteria	Intensitas R&D (X1)	Intensitas Promosi (X2)	Nilai Perusahaan (Y)
Mean	0,003069	0,051206	1,820804
Median	0,001027	0,041775	1,122592
Maksimum	0,017221	0,169929	5,573827
Minumum	0,0000012	0,000108	0,628286
Std. Dev.	0,004646	0,047907	1,261142
Skewness	1,753645	0,814139	1,326978
Kurtosis	4,822343	2,670043	4,061942
Jarque-Bera	27,33853	4,830286	14,29960
Probability	0,0000001	0,089355	0,000785
Sum	0,128919	2,150645	76,47375
Sum Sq. Dev.	0,000885	0,094097	65,20968
Observations	42	42	42

Sumber: Data diolah (2024)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan table di atas, memberikan gambaran terkait data penelitian ini, berikut hasil analisis deskriptif penelitian ini:

1. Pada table di atas, menggambarkan bahwa variable X1 atau Variabel intensitas R&D memiliki mean 0,003069, median 0,001027, maksimum 0,017221, minimum 0,00001200, standar deviasi 0,004646. Nilai terendah intensitas R&D yaitu 0,000012 menggambarkan bahwa perusahaan tersebut tidak intens untuk melakukan aktivitas R&D, sedangkan maksimum 0,017221 menggambarkan bahwa perusahaan intens dalam melakukan aktivitas R&D. Rata-rata pada variable intensitas R&D sebesar 0,003069 menggambarkan bahwa rata-rata pengeluaran intensitas R&D di 14 perusahaan sebesar 0,003069. Standar deviasi ada di angka 0,004646, berarti penyebaran data sebesar 0,004646.
2. Variable X2 atau variabel intensitas promosi memiliki mean 0,051206, median 0,041775, maksimum 0,1699, minimum 0,000108, standar deviasi 0,047097. Nilai terendah intensitas promosi yaitu 0,000108 yang menggambarkan bahwa tidak intens untuk melakukan aktivitas R&D, sedangkan maksimum 0,1699 menggambarkan bahwa perusahaan intens dalam melakukan aktivitas R&D. Rata-rata pada variable intensitas R&D sebesar 0,051206 menggambarkan bahwa rata-rata intensitas biaya promosi yang dikeluarkan perusahaan Indonesia sebesar 0,051206. Nilai standar deviasi yaitu 0,047097, yang berarti penyebaran data sebesar 0,047097.
2. Variable y atau variabel nilai perusahaan memiliki mean 1,8208, median 1,1225, maksimum 5,5738, minimum 0,6282, standar deviasi 1,2611. Nilai terendah variabel nilai perusahaan yaitu 0,6282 yang menggambarkan bahwa investor berekspektasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rendah pada perusahaan tersebut yang mengakibatkan harga saham rendah, yang berkorelasi dengan nilai perusahaan yang mengakibatkan nilai perusahaan turun, sedangkan maksimum 5,5738 menggambarkan bahwa investor berekspektasi tinggi pada perusahaan tersebut yang mengakibatkan harga saham naik, yang berkorelasi dengan nilai perusahaan yang mengakibatkan nilai perusahaan naik. Rata-rata menunjukkan di angka 1,8208 yang berarti rata-rata nilai perusahaan sebesar 1,8208. Nilai standar deviasi yaitu 1,2611 yang berarti penyebaran data sebesar 1,2611.

Pemilihan Model

Dalam penelitian ini, pemilihan model regresi data panel yang tepat di antara *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model* dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji lagrange multiplier. Tujuannya adalah untuk mendapatkan model yang paling sesuai dengan karakteristik data penelitian.

Uji Chow

Untuk menentukan model regresi data panel yang paling tepat antara CEM dan FEM, dilakukan uji Chow. Hasil uji ini akan menunjukkan model mana yang lebih baik dalam menjelaskan variasi data.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	34,049712	(13,26)	0,0000
Cross-section Chi-Square	121,453572	13	0.0000

Sumber: Data diolah (2024)

Dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) 5%, nilai probabilitas F statistic adalah 0,0000 lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji Chow yaitu 0,05, berarti menunjukkan keputusan uji Chow adalah menolak H_0 . Kesimpulan dari uji Chow adalah model *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat dibandingkan dengan model

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Common Effect Model (CEM).

Uji Hausman

Uji Hausman akan memilih model yang terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM). Berikut ialah hasil untuk Uji Hausman:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq d.f	Prob.
Cross-section random	0,904283	2	0,6363

Sumber: Data diolah (2024)

Nilai probabilitas Chi-Square statistic adalah 0,6363 lebih besar daripada tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji Hausman adalah 0,05 menunjukkan keputusan uji Hausman adalah menerima H₀. Kesimpulan dari uji Hausman adalah model REM lebih tepat dibandingkan dengan model FEM.

Uji Lagrange Multiplier

Uji Hausman akan memilih model yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM). Berikut ialah hasil untuk Uji LM:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	34,89050 (0,0000)	1,173655 (0,2787)	36,06415 (0,0000)
Honda	5,906818 (0,0000)	-1,083354 (0,8607)	3,410704 (0,0003)
King-Wu	5,906818 (0,0000)	-1,083354 (0,8607)	1,148317 (0,1254)
Standardized Honda	6,628419 (0,0000)	-0,835871 (0,7984)	0,967906 (0,1665)
Standardized King-Wu	6,628419 (0,0000)	-0,835871 (0,7984)	-0,848177 (0,8018)

Sumber: Data diolah (2024)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai probabilitas Bruesch-Pagan Lagrange Multiplier statistic adalah 0,0000 lebih kecil daripada tingkat signifikansi yaitu 0,05 menunjukkan keputusan uji *Lagrange Multiplier* adalah menolak H0. Kesimpulan dari uji Bruesch-Pagan adalah model REM lebih cocok dibandingkan dengan model CEM.

Kesimpulan Pemilihan Model

Setelah melakukan serangkaian uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier untuk membandingkan berbagai model, dipilih sebagai model yang paling sesuai dengan data penelitian

Tabel 4. 5 Hasil Analisis pemilihan Model

Model Data Panel	Model Terpilih
Uji Chow (CEM VS FEM)	FEM
Uji Hausman (FEM VS REM)	REM
Uji LM (REM VS CEM)	REM

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji pemilihan model, uji Chow menghasilkan kajian FEM sebagai model terbaik, uji Hausman menghasilkan REM sebagai model terbaik, dan uji LM menghasilkan REM sebagai model terbaik penelitian ini. Model (REM) terpilih sebagai model yang paling tepat untuk penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan kesimpulan uji pemilihan model maka model REM adalah model yang dipakai pada penelitian ini. Menurut Subroto yang mengutip Gujarati & Porter (2023) menjelaskan bahwa model REM yang menggunakan metode estimasi GLS. Apabila menggunakan estimasi GLS dapat menangani uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi, sehingga telah lulus asumsi klasik.

Uji Normalitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji normalitas ini menggunakan dasar keputusan 0,05 sebagai dasar uji normalitas. Apabila *probability* di atas 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika di bawah 0,05 data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

Mean	9,78e-17
Median	-0,241511
Maksimum	2,758679
Minimum	-2,798145
Std. Dev.	1,206845
Skewness	0,017064
Kurtosis	3,183719
Jarque-Bera	0,061105
Probability	0,969909

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.7 menunjukkan *probability* 0,9699, di atas 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Subroto (2023) menyarankan peneliti menggunakan dasar keputusan 0,80 sebagai kriteria dalam uji multikolinieritas. Apabila nilai korelasi antar variable lebih dari 0,80 maka data tersebut terdapat multikolinieritas, dan jika nilai korelasi di bawah 0,80 maka data tidak multikolinieritas.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Intensitas R&D (X1)	Intensitas Promosi (X2)
Intensitas R&D (X1)	1	0,40006375
Intensitas Promosi (X2)	0,40006375	1

Sumber: Data diolah (2024)

Variabel X1 adalah intensitas R&D, sedangkan variable X2 adalah intensitas promosi. Nilai korelasi variable X1 dan X2 menunjukkan di angka 0,400063 yang berada di bawah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0,80, yang berarti data tidak memiliki multikolinieritas. Maka kesimpulannya data pada penelitian ini layak untuk digunakan pada pengujian berikutnya.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pada penelitian uji f memiliki dasar pengambilan keputusan jika tingkat dari signifikannya kurang dari atau sama dengan 0,05 maka variable dependen berpengaruh signifikan terhadap variable independen dan model layak digunakan. Jika signifikannya lebih dari 0,05 maka model pengujian pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak cocok untuk digunakan

Tabel 4. 8 Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0,147287	Mean dependent var	0,287588
Adjusted R_Square	0,103558	S.D. dependent var	0,365435
S.E. of regression	0,345996	Sum squared resid	4,668809
F-statistic	3,368194	Durbin-Watson	1,729764
Prob(F-statistic)	0,044736		

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.9, dapat dilihat nilai probabilitasnya adalah 0,044736, yang berarti nilai probabilitas (F-statistic) lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa model pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen layak digunakan dikarenakan memberikan informasi pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Proses pengujian signifikansi parameter individual (Uji t) memiliki dasar pengambilan keputusan sebesar 0,05 atau kurang maka hipotesis dapat diterima. Sebaliknya, jika nilai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

signifikan di atas 0,05 maka hipotesis ditolak. Berikut hasil uji t dengan menggunakan Eviews 12:

Tabel 4. 9 Hasil Uji T

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1,218016	0,448887	2,713412	0,0099
X1	-48,54304	60,02635	-0,808695	0,4236
X2	14,68172	5,739141	2,558174	0,0145

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.10 terkait hasil uji secara parsial, maka dapat dipahami bahwa:

1. Probabilitas variable X1 atau intensitas *research and development* yaitu sebesar 0,4236 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variable intensitas *research and development* tidak berpengaruh terhadap variable Y yaitu nilai perusahaan.
2. Probabilitas variable X2 atau intensitas promosi yaitu sebesar 0,0145 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan koefisien 14,68172. Jadi dapat disimpulkan bahwa variable intensitas promosi berpengaruh positif terhadap variable Y yaitu nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Batas pengambilan keputusan pengujian ini apabila nilai koefisien semakin tinggi dan mendekati 1 maka semakin memberikan penjelasan terkait keberadaan variable dependen semakin baik.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0,147287	Mean dependent var	0,287588
Adjusted R_Square	0,103558	S.D. dependent var	0,365435
S.E. of regression	0,345996	Sum squared resid	4,668809
F-statistic	3,368194	Durbin-Watson	1,729764
Prob(F-statistic)	0,044736		

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 11, dapat dilihat nilai *Adjusted R-squared* ialah 0,103558. Kesimpulannya adalah variabel intensitas R&D dan intensitas promosi memberikan penjelasan terkait variable nilai perusahaan sebesar 10,35% dan sisanya yaitu 89,65% dijelaskan pada variable lainnya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Intensitas Riset dan Pengembangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 1 2 yang menyatakan intensitas riset dan pengembangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan disimpulkan berdasarkan hasil uji parsial dan uji signifikan parameter individual. Informasi yang dihasilkan melalui uji t adalah nilai probabilitas variable intensitas *research and development* yaitu 0,4236 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variable intensitas *research and development* tidak berpengaruh positif terhadap variable Y yaitu nilai perusahaan. Hipotesis tidak berpengaruh karena para investor tidak menganggap *research and development* sebagai aktivitas yang membuat investor berinvestasi di perusahaan tersebut. Kurang intensnya perusahaan di Indonesia dibandingkan negara-negara maju dalam melakukan aktivitas *research and development* yang mengakibatkan para investor tidak melihat aktivitas *research and development* di Indonesia sebagai dasar keputusan untuk berinvestasi di perusahaan. Hasil penelitian negatif karena keyakinan investor bahwa upaya penelitian dan pengembangan yang dilakukan perusahaan tidak memberikan hasil yang signifikan telah mendorong mereka untuk melepas kepemilikan saham. Akibatnya, permintaan pasar terhadap saham perusahaan menurun drastis, sehingga berdampak negatif pada nilai perusahaan. Hasil pengujian tidak sejalan dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mahdita (2016) yang menyimpulkan intensitas *research and development* dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan

Pengaruh Intensitas Promosi Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 2 yang menyatakan intensitas promosi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan disimpulkan berdasarkan hasil uji parsial dan uji signifikan parameter individual. Informasi yang dihasilkan melalui uji t adalah nilai probabilitas variable intensitas promosi 0,0145 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variable intensitas promosi berpengaruh positif terhadap variable Y yaitu nilai perusahaan. Penelitian intensitas promosi terhadap nilai perusahaan baru diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Penelitian ini untuk mengetahui apakah variable independen yaitu intensitas R&D dan intensitas promosi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini yang telah dilaksanakan, peneliti menarik kesimpulan :

1. Intensitas R&D pada sebuah perusahaan tidak berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Dapat diartikan bahwa naiknya intensitas R&D tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena kecilnya sektor swasta yang melakukan aktivitas R&D di Indonesia yang mengakibatkan investor acuh terhadap aktivitas R&D yang mengakibatkan investor tidak memandang R&D sebagai aktivitas yang dapat mengubah keputusan investor untuk berinvestasi. Hasil penelitian negatif karena keyakinan investor bahwa upaya penelitian dan pengembangan yang dilakukan perusahaan tidak memberikan hasil yang signifikan telah mendorong mereka untuk melepas kepemilikan saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Intensitas promosi sebuah perusahaan berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Dapat diartikan bahwa naiknya intensitas promosi dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Keterbatasan

Pada penelitian ini tentu saja terdapat keterbatasan penelitian. Maka dari itu, berikut merupakan beberapa keterbatasan penelitian ini:

1. Sampel penelitian terbatas dikarenakan jarangya perusahaan yang melaporkan aktivitas *research and development*.
2. Kemampuan dari variabel independent yang diteliti dalam menjelaskan variabel dependent hanya sebesar 10,35% dan sisanya yaitu 89,65% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Website IDX hanya memberikan akses laporan keuangan mulai tahun 2020, sehingga mengakibatkan periode penelitian ini hanya mencakup tahun 2021-2023.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan keterbatasan makan peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Menambah variabel independent atau variabel kontrol untuk menambah kemungkinan variabel independent untuk menjelaskan variabel dependent.
2. Menambahkan sampel penelitian agar memperoleh hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- ACCA. (2007). This Article Explains the Accounting Treatment For Research and Development (R&D) Costs Under Both UK and International Accounting Standards. Both UK and International Accounting Standards Recognise the Importance of Accounting For R&D, But Take a Different Viewpoint as to The Method used. <https://bit.ly/3PxoYpA>. Diakses 28 Desember 2024
- Algifari - Astuti P - Haryono S. - Rudy Badrudin - Sri Fatmawati, (2023). Analisis Regresi Data Panel.
- Avicena, K. S. (2024). Definisi Branding Menurut para Ahli, Sudah Tahu. <https://bit.ly/42b938e>. Diakses 5 November 2024
- Chistina, E. (2023). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dasuki, R. E. (2021). Manajemen strategi: kajian teori resource based view.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). Basic Econometrics (5th Ed.). In *Introductory Econometrics: A Practical Approach*.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1-8.
- IFRS (2014) Conceptual Framework, Measurement: Relationship with Qualitative Characteristics (Background Information)
- Irnawati, J. (2021). Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Contruction and Engineering.
- Jen, W. and Scott, D. (2017). The All-Tech portfolio. *FORTUNE*, 176(8), 70-80
- Kusumawardhana, D. (2020). The Effect of Innovation and Technology Towards Economic Growth in Asia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 5(1), 53-63.
- Lestari, L., & Erdiana, A. (2024). A Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Industri Tekstil dan Garmen di BEI Tahun 2020-2022. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 5(1), 38-49.
- Listari, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), 51-60.
- Mahdita, S. C. M. (2016). Pengaruh Intensitas Research and Development dan Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 5(1).Mahdita
- Martowinangun, K., Lestari, D. J. S., & Karyadi, K. (2019). Pengaruh Strategi Promosi Terhadap Peningkatan Penjualan Di Cv. Jaya Perkasa Motor Rancaekek Kabupaten Bandung. *Jurnal Co Management*, 1(1), 139-152.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Nainggolan, L. (2024). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Penjualan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
- Njo, S. I. S. (2022). Pengaruh Research and Development Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Nohong, M. (2016). Inovasi, pertumbuhan, ukuran dan nilai perusahaan farmasi di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20(2), 176-185.
- Prananto, F. K. P. (2020). Pengaruh Pengeluaran Research and Development dan Beban Periklanan Terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Sitepu, E. M. P. (2014). Tax Incentives and Fiscal Support to Encourage Innovation and Technological Advancement: A Comparative Study. *Journal of S&T Policy and R&D Management*, 12(2), 125–138.
- Subroto, F. A. (2023) Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Beban Pajak Tanggungan Terhadap Manajemen Laba. Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
- Susilo, K. E., & Budiantara, M. (2023). Pengaruh EPS dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 14(7), 795-807.
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220-1230.
- Waty, S. S. (2021). Pengaruh Intensitas Research and Development (R&D) terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Farmasi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2014-2018) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Winarno, W. W. (2017). Analisis ekonometrika dan statistika dengan eviews.
- Yuliana, T. (2012). Analisis Pengaruh DER dan Intensitas R&D Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.
- Yuniar, A. (2021) Di Negara Maju Porsi Pendanaan Riset oleh Swasta Bisa Capai 80 Persen. <https://bit.ly/3WaVYb5>. Diakses 25 Oktober 2024